

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1.1 Latar Belakang**

Pencegahan kematian di jalan sangat penting. Kecelakaan lalu lintas di jalan merupakan penyebab kematian nomor satu bagi pelajar atau dapat disebut usia remaja di seluruh dunia. Anak merupakan penerus bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa serta sumber daya manusia di masa depan yang merupakan modal bangsa bagi pembangunan. PBB telah mengesahkan sebuah Konvensi Hak-Hak Anak untuk dapat memberikan sebuah perlindungan terhadap anak dan dapat menegakkan semua Hak Anak di seluruh dunia. Indonesia telah meratifikasi Konvensi Hak Anak ini dengan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1996. Salah satu hak anak adalah tumbuh kembang. Seorang anak berhak sekali memperoleh pendidikan yang layak dan mencapai standar hidup bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial.

Letak lokasi sekolah pada saat ini ditemui berhadapan langsung dengan jalan raya, sehingga membahayakan bagi siswa yang melakukan aktivitas datang dan pulang sekolah, selain itu kondisi jalan tidak dilengkapi fasilitas perlengkapan jalan mampu menimbulkan permasalahan bagi siswa dalam melakukan perjalanan dari asal menuju pergerakan. Meskipun sudah ada peraturan perundang-undangan yang mengamanahkan agar anak mudah menuju ke sekolah, namun pada kenyataannya banyak anak-anak yang tidak dapat menikmati pendidikan karena berbagai sebab. Salah satu akses anak ke dan dari sekolah sangat memprihatinkan. Anak-anak masih membutuhkan bantuan orang dewasa untuk dapat sampai ke sekolah secara aman dan selamat. Sementara itu, kesadaran orang tua, masyarakat, sekolah, pemerintah daerah akan pentingnya keselamatan anak-anak belum ada sehingga anak-anak harus mencari jalurnya sendiri.

Kasus Rudianto (14 tahun) siswa SMPN 3 Karangpandan, Karanganyar, Jawa Tengah yang meninggal akibat tergencet body angkutan desa yang mengangkutnya untuk pergi ke sekolah pada 11 Februari 2015, merupakan contoh konkrit bahwa rawannya keselamatan anak dalam bertransportasi dari dan ke sekolah. Rudianto merupakan salah satu pelajar yang duduk di atas kap angkutan desa lantaran angkutan yang ditumpanginya penuh. Kapasitas angkutan hanya 14 orang tetapi mengangkut 30 orang. Atas dasar realitas empiris maka kebutuhan akan rute aman dan selamat atau Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) menjadi amat mendesak untuk diwujudkan dan menjadi komitmen bersama antar berbagai pihak yang kompeten. Kajian yang kami lakukan ini untuk menentukan langkah yang dibutuhkan dalam mengamankan anak sekolah agar bisa aman dan selamat saat perjalanan dari rumah menuju ke sekolah. Yaitu suatu program yang mendorong penciptaan rasa aman dan selamat bagi peserta didik yang menempuh perjalanan ke dan dari sekolah. Peserta didik diberi peran dan tanggung jawab untuk menaati peraturan lalu-lintas, mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan diri berjalan kaki dan berlalu-lintas dengan baik dan benar, mempraktikkan berjalan kaki dan berlalu-lintas dengan baik dan benar, dan menghormati dan menghargai petugas lalu-lintas. Dapat mendorong murid dan orang tua murid untuk lebih memilih berjalan kaki, bersepeda atau menggunakan angkutan umum sebagai pilihan moda yang selamat, aman, nyaman dan menyenangkan untuk berangkat dan pulang sekolah dari kawasan sekitar pemukiman sampai dengan sekolah. Implementasi RASS terwujud dalam penerapan fasilitas perlengkapan jalan, Zona Selamat Sekolah (ZoSS), dan trotoar.

Tempat untuk berjalan kaki dan bersepeda yang langka, ramainya lalu lintas, dan transportasi umum yang sering tidak aman dan tidak bersahabat bagi anak yang membuat anak-anak merasa tidak aman dalam perjalanannya menuju sekolah untuk menuntut ilmu. Padahal memperoleh ilmu merupakan hak anak yang harus didukung pelaksanaannya guna mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas tinggi di masa depan.

Maka dengan adanya program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang diwujudkan dengan fasilitas, pelajar dapat datang dan pergi dari ataupun menuju sekolah dalam keadaan selamat melalui Rute Aman Selamat Sekolah. Sehingga perlu adanya studi mengenai **"ANALISIS PENENTUAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN KOTA MADIUN"** yang diharapkan pada akhirnya bisa mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

### **I.1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka akan timbul berbagai permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dengan Penentuan Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Madiun, diantaranya adalah :

1. Bagaimana penentuan rute pejalan kaki serta fasilitas pendukung demi terciptanya Rute Aman Selamat Sekolah di Jalan Hayam Wuruk Kota Madiun?
2. Bagaimana penilaian resiko pada rute pejalan kaki pada kawasan sekolah lokasi studi?
3. Apa rekomendasi yang dapat diterapkan pada kawasan atau daerah ruang lingkup lokasi studi?

### **I.1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini agar tetap konsisten terhadap tujuan penelitian serta mencegah apabila terjadi perluasan pokok permasalahan mengingat keterbatasan sumber daya, waktu serta dana, maka ruang lingkup penelitian dibatasi :

1. Penelitian ini yang hanya berfokus pada aspek keselamatan pelajar yang berjalan kaki;
2. Penelitian ini dilakukan di salah satu kawasan sekolah yang selanjutnya kawasan ini dapat dijadikan kawasan RASS dikarenakan lokasi sekolah yang jaraknya berdekatan yaitu MI Islamiyah 1,2,3 dan SDN 01 Manguharjo yang terletak di Jalan Hayam Wuruk Kota Madiun.
3. Analisis penentuan fasilitas yang dapat mendukung terciptanya RASS, dibatasi untuk :

- a. Pejalan Kaki : fasilitas dari pejalan kaki tersebut berupa trotoar dan fasilitas penyebrangan.
  - b. Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
  - c. Fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas.
  - d. Perlengkapan jalan.
4. Metode analisis penilaian risiko digunakan untuk melakukan analisis risiko terhadap hasil penentuan RASS di kawasan pendidikan Kota Madiun.

#### **I.1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai :

- a. Menentukan rute pejalan kaki serta fasilitas pendukung demi terciptanya Rute Aman Selamat Sekolah di Jalan Hayam Wuruk Kota Madiun.
- b. Mengidentifikasi penilaian resiko pada daerah lokasi studi.
- c. Memberikan rekomendasi fasilitas bagi pejalan kaki yang dapat mendukung terciptanya RASS.

#### **I.1.5 Manfaat**

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai :

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal Program Studi DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (DIV MKTJ).
  - 2) Sebagai media pengaplikasian dari ilmu yang sudah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.
  - 3) Sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat khususnya adalah pelajar.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Masyarakat

- a) Terciptanya rute pejalan kaki yang aman dan selamat bagi pelajar yang hendak pulang kerumah atau pergi ke sekolah.
  - b) Dapat membantu menciptakan dan meningkatkan keselamatan bagi para pelajar khususnya yang bersekolah di kawasan penelitian.
- 2) Bagi Dinas Perhubungan
- Hal yang diharapkan adalah dapat memberikan evaluasi dan peningkatan keselamatan bagi para pelajar demi terwujudnya

### **I.1.6 Keaslian Penelitian**

1. Rima Andriyani, 2016

Judul Penelitian : Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Kota Mataram. Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis asal tujuan dan selanjutnya diteruskan dengan analisis yang mengarah ke usulan-usulan yang beberapa diantaranya yaitu analisis lebar pejalan kaki, analisis fasilitas penyebrangan. Hasil dari penelitian ini angkutan sekolah, lajur sepeda serta fasilitas pejalan kaki.

2. Yogi Arisandi, dkk 2015

Judul Penelitian : Kajian Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Kediri. Penelitian ini diketahui bahwa jumlah pejalan kaki relatif besar dan kecepatan kendaraan relatif tinggi serta sepeda motor merupakan moda yang paling digunakan untuk berangkat dan pulang sekolah. Maka untuk pedestrian semua zona pendidikan memerlukan *pelican crossing*, selain hal tersebut sebenarnya rute angkutan umum telah melayani semua zona pendidikan, tetapi keberadaan angkutan umum kurang dimanfaatkan, karena mayoritas lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi.

3. Yok Suprobo, dkk 2016

Judul Penelitian : Kajian Rute Aman Selamat Sekolah di Kota Cimahi. Penelitian ini diketahui bahwa moda yang digunakan oleh sebagian besar siswa sekolah di Kota Cimahi adalah pengguna angkutan umum sebesar 34%, diantar dengan menggunakan sepeda motor 39%, berjalan kaki 13%, dan diantar dengan mobil 7%. Dari

pengamatan lima zona RASS di Kota Cimahi semuanya telah terlayani angkutan umum, namun pelayanan angkutan umum tidak hanya dilihat faktor keberadaannya, tetapi lebih memperhatikan faktor kecepatan perjalanan, frekuensi perjalanan dan tarif yang di keluarkan.

4. Harits Rahmat Hidayat, 2016

Judul Penelitian : Analisis Risiko Pada Rute Angkutan Barang (Studi Kasus Jalur Pantura Bajulmati- Pelabuhan Ketapan Kabupaten Banyuwangi). Analisis penilaian risiko yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dari Mulyono, 2009. Sehingga dihasilkan suatu bentuk manajemen risiko berupa kartu rute bagi para pengemudi angkutan barang. Penelitian ini merupakan penelitian Tugas Akhir yang lokasi penelitiannya di Banyuwangi.

5. Wilda, 2017

Judul penelitian : Analisis Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki dan Pesepeda di Kawasan Pendidikan Selong Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis asal tujuan dan selanjutnya diteruskan dengan analisis perangsangan terhadap penentuan rute aman selamat sekolah dengan menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) sebagai bentuk pengambilan keputusan. Sehingga dihasilkan rute aman selamat sekolah bagi pejalan kaki dan pesepeda. Hasil dari penelitian ini yaitu lajur sepeda, serta fasilitas pejalan kaki.

6. Nur Asqi Millati, 2018

Judul penelitian : Penentuan Rute Aman Selamat Sekolah dengan menggunakan metode Analisis Penilaian Risiko di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilakukan pada kawasan sekolah dengan langkah awal melakukan survei asal tujuan untuk mengetahui rute yang sering dilintasi pelajar dan rute tersebut akan dilakukan penilaian risiko sehingga diperoleh rute yang aman dan selamat bagi pelajar. Studi kasus difokuskan pada pesepeda.